

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya dapat diambil suatu beberapa kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan seorang peneliti adalah sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi *One Village One Product* di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon progo. Maka penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan yang terkait dengan bagaimana implementasi pendekatan program *One Village One Product* di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo terutama pada produk unggulan sektor perkebunan yaitu kakao. Dimana kesimpulan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Dari hasil analisis penelitian mengenai pelaksanaan implementasi pendekatan program *One Village One Product* di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, terutama dalam sektor perkebunan yaitu produk unggulan kakao. Dalam penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya di dalam implementasi tentang kebijakan Pemerintah mengenai pendekatan program *One Village One Product* ini sudah cukup baik, namun disini masih ada beberapa kendala-kendala yang terkait dengan proses implementasinya.

Dimana dari pelaksanaan yang ada di lapangan, Untuk prinsip *One Village One Product* sendiri adalah berpikir global, bertindak global, selanjutnya adalah usaha mandiri dengan inisiatif dan kreativitas dan perkembangan sumber daya manusia. Dari ketiga unsur prinsip tersebut sebagian besar sudah terlaksana, dan ada juga yang masih dalam proses untuk pencapaian.

Prinsip yang pertama menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya karena masyarakat di Desa Banjaroya sendiri masih butuh dampingan dari aparaturnya Pemerintah dan segala elemen yang lainnya. Sedangkan pada prinsip yang kedua masyarakat setempat dari segi kemandirian sudah bisa dikatakan baik, hanya saja didalam persoalannya masyarakat di Desa Banjaroya masih menerapkan sistem jual produk unggulan kakao secara mentah contohnya di dalam produk unggulan kakao ini kan sebenarnya di dalam meningkatkan keuntungan yang lebih seharusnya ada proses fermentasi dan pengolahan produk unggulan kakao lebih baik.

Pada prinsip yang yang ketiga sumber daya yang dimiliki masyarakat di Desa Banjaroya sebenarnya masih bertaraf pada kelas-kelas diantaranya ada kelas pemula, tengah dan utama. Dengan demikian munculnya beberapa elemen maupun Pemerintah ini harapannya adalah bisa membantu dan mengolah yang lebih meningkat di dalam pengembangan produk unggulan kakao.

1. Mudah itu tidak masalah yang akan digarap. Adapun yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa terkait dengan teknis dari segi pembudidayaan atau yang terkait dengan pengolahan produk unggulan kakao memang sudah menjadi peranan Pemerintah dan segala elemen

yang lainnya dan juga teknis peralatan sedikit ada permasalahan. Pada aspek perilaku dalam masyarakat sendiri sudah ikut apa yang di inginkan Pemerintah seperti halnya dibentuknya hari kakao pada setiap kelompok tani. Untuk dari persentase totalitas penduduk yang tergabung pada di saat lapangan mengalami perbedaan pandangan tentang hal tersebut.

2. Kemampuan kebijakan menstruktur proses implementasi secara tepat.

Tentu saja Pemerintah dalam mengembangkan produk unggulan ini adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat. Sinergi yang dilakukan Pemerintah dan masyarakat adalah membentuk kawasan kakao dan Pemerintah juga berkomitmen mendukung pengembangan produk unggulan kakao. Sementara dana untuk proses pengembangan kakao sendiri bukti lapangan menunjukkan peran Pemerintah dan segala elemen sudah mendukung dan membantu segala bentuk teknisnya dan lain sebagainya. Meskipun dengan demikian hubungan dari segala elemen untuk pengembangan produk unggulan sudah ada, hanya saja ada sedikit kekurangannya. Dalam mengetahui tingkat permasalahan pada masyarakat Pemerintah terjun langsung pada masyarakat. Dari segi menjalankan kebijakan Pemerintah juga mengacu pada aturan yang berlaku. Kondisi yang terjadi pada lapangan terutama kerja sama pihak luar memang sudah ada, tapi sebenarnya masih terdapat kendala seperti peralatan teknis untuk fermentasi produk unggulan kakao.

3. Variabel-variabel di luar undang-undang yang mempengaruhi implementasi. Untuk kondisi sosial, ekonomi memang dalam keadaannya masyarakat tersebut sudah cukup baik, hanya saja terdapat beberapa kendala terkait ekonomi terutama pada sistem penjualan masyarakat setempat belum bisa mengolah secara teknologi dan masih perlu dampingan aparat Pemerintah dan segala elemen yang lainnya. Berbicara tentang dukungan publik dalam pengembangan produk unggulan di Desa Banjaroya memang sangat antusias dalam pelaksanaannya. Sedangkan untuk sumber daya yang dimiliki masyarakat Desa Banjaroya masih ketergantungan dengan Pemerintah dan masih butuh beberapa dukungan dan bantuannya. Selain itu dalam pengembangan produk unggulan kakao dibutuhkan sosok pemimpin yang mempunyai potensi yang baik di dalam kinerjanya ataupun yang lainnya.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan Pemerintah pusat dan Pemerintah daerah untuk pengembangan produk unggulan kakao sendiri sebenarnya sudah cukup bagus di dalam pelaksanaan implementasi kebijakan program *One Village One product* terkhusus untuk Desa Banjaroya banyak kendala yang terkait peralatan pengembangan produk unggulan terutama pada tingkat pengolahan bubuk.

2. Terkait dengan masyarakat di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo untuk kendala-kendala yang terkait dengan pengembangan produk unggulan kakao seharusnya cepat dan tanggap. Semestinya dengan adanya sikap cepat dan tanggap guna untuk mempercepat kemajuan pengolahan produk unggulan kako tersebut.
3. Terkait dengan Pemerintah seharusnya sering adanya kontrol terhadap pengembangan produk unggulan kakao terutama pada teknis peralatan pengolahannya.
4. Terkait dengan para peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan cara mencari dan menggali segala data-data yang terkait dengan proses pelaksanaan pendekatan kebijakan program *One Village One Product* di Desa Banjaroya, sehingga nantinya akan memperoleh data atau informasi yang hendak dicapai.